

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA, PRESTASI MATA DIKLAT STANDART KOMPETENSI MELAKUKAN PERBAIKAN SISTEM BAHAN BAKAR SEPEDA MOTOR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA KELAS XI TSM DI SMK NEGERI 1 BAURENO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Aris Prasetyo

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: arisprasetyo14@yahoo.com

I Made Muliatna

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: mademuliatna@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan bimbingan orang tua, prestasi Mata Diklat Standart Kompetensi melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor dan pengalaman praktik kerja industri terhadap peningkatan keterampilan praktik siswa kelas XI TSM di Smk Negeri 1 Baureno. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Adakah hubungan bimbingan orang tua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. 2. Adakah hubungan antara prestasi Mata Diklat Standart Kompetensi melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. 3. Adakah hubungan pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. 4. Adakah hubungan antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket dan dokumentasi nilai rapor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Analisis *Regresi Linier* dengan metode kuadrat terkecil dengan asumsi nilai koefisien korelasi yang sempurna yaitu 1. Dalam analisis data dilakukan perhitungan dengan bantuan *ms excel*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa dengan indek korelasi sebesar $r = 0,302$. (2) Terdapat hubungan kuat yang signifikan antara prestasi mata diklat SK KD melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dengan peningkatan keterampilan praktik siswa dengan indek korelasi sebesar $r = 0,785$. (3) Terdapat hubungan kuat yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa dengan indek korelasi sebesar $r = 0,809$. (4) Terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama dengan peningkatan keterampilan praktik siswa dengan indek korelasi sebesar $r = 0,987$.

Kata kunci : Bimbingan Orang Tua, Prestasi Mata Diklat Standart Kompetensi Melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa.

Abstract

This study aims to determine the relationship of parental guidance, achievement Eye Training Competency Standards do Repair Fuel Systems Motorcycle and experience of industrial work practices to increase practical skills of students of class X TSM in Smk Negeri 1 Baureno. The problems of this study are: 1. Is there a parental relationship with the improvement of students' practical skills. 2. Is there any connection between the achievement Eye Training Competency Standards do Repair Fuel Systems Motorcycle with students practice skills upgrading. 3. Is there any practical experience of working relationship with the industry practice of students' skills upgrading. 4. Is there a relationship between parental guidance, training eye achievement standards of competence make improvements motorcycle fuel system and experience of industrial work practices together with the improvement of practical students skills. This research is correlational. Instruments in this study was a questionnaire and documentation of grades. Data collection techniques in this study with questionnaires and documentation. The data analysis technique used is Test Linear Regression Analysis with the least square method assuming a perfect correlation coefficient is 1. In a data analysis calculation with the

help of ms excel. This study it can be concluded that: (1) There is a significant correlation between parental guidance with improved skills students practice with index correlation of $r = 0.302$. (2) There is correlation strong significant correlation between achievement training eye , training eye achievement standards of competence make improvements motorcycle fuel system to increase practical skills of students with the index correlation of $r = 0.785$. (3) There is a strong relationship that significant between-practice industry work with improved skills the practice of students with index correlation of $r = 0.809$. (4) There is a relationship very strong and significant correlation between parental, accomplishment training eye standard of competence basic competence made improvements to the motorcycle fuel and practical experience industry work together with improved skills students practice with index correlation of $r = 0.987$.

Keywords: relationship of parental guidance, achievement Eye Training Competency Standards do Repair Fuel Systems Motorcycle, experience of industrial work practices to increase practical skills of students.

PENDAHULUAN

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan SDM yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian. SMK N 1 Baureno Bojonegoro merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang secara konsekuen melaksanakan sistem kurikulum 1994 termasuk didalamnya yaitu praktik kerja industri. Praktik Kerja Industri bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha atau Dunia Industri.

Dalam Penempatan Prakerin ada yang dilaksanakan pada bengkel resmi dan bengkel biasa. Siswa dapat memilih bengkel sesuai keinginan, namun hal itu harus melewati persetujuan guru pembimbing. Jika Prakerin dilakukan di bengkel resmi maka siswa wajib membuat proposal yang akan diberikan ke bengkel tempat Praktik Kerja Industri. Disamping juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Praktik Kerja Industri (Prakerin) ini mulai dipopulerkan pada tahun 1994 melalui kebijakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG).

Bimbingan orang tua sangat berperan penting bagi proses pendidikan karena merupakan motivator dari luar lingkungan sekolah. Untuk itu bimbingan orang tua, Prestasi mata pelajaran melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman Prakerin tersebut diharapkan akan berhubungan terhadap peningkatan keterampilan praktik. Prestasi mata pelajaran melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman Prakerin yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya keterampilan praktik, sebaliknya siswa yang Prestasi mata pelajaran melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman Prakerin rendah memungkinkan rendahnya keterampilan praktik siswa, jadi keterampilan praktik tersebut akan timbul apabila sesudah melaksanakan praktik kerja industri. Kurangnya alat dalam praktik, lokasi tempat praktik kurang strategis, sikap orang tua dalam memberikan arahan, kemampuan guru dalam memberikan materi, maka peneliti menarik kesimpulan dalam pembahasan ini dengan judul *“Hubungan bimbingan orang tua, prestasi mata pelajaran melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri*

(prakerin) terhadap peningkatan keterampilan praktik siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 1 Baureno Bojonegoro tahun pelajaran 2013/2014”. Mengingat adanya berbagai keterbatasan waktu dan dana dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada masalah sebagai berikut: adalah (1) Hubungan antara bimbingan orang tua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. (2) Hubungan antara prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dengan peningkatan keterampilan praktik. (3) Hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. (4) Hubungan bersama – sama antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diurai sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan antara bimbingan orang tua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. (2) Adakah hubungan antara prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dengan peningkatan keterampilan praktik. (3) Adakah hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. (4) Adakah hubungan bersama – sama antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa.

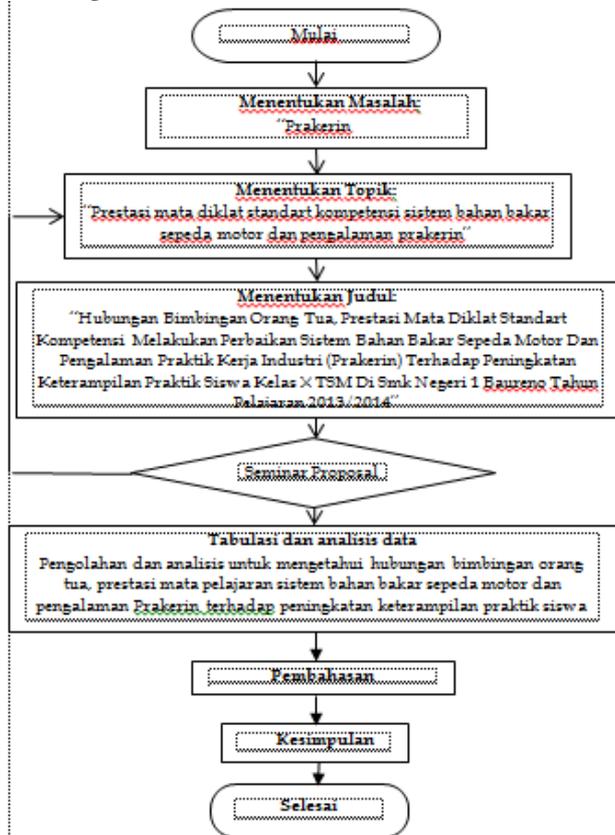
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. (2) Untuk mengetahui hubungan antara prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dengan peningkatan keterampilan praktik. (3) Untuk mengetahui hubungan antara pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa. (4) Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda

motor dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama – sama dengan peningkatan keterampilan praktik siswa.

praktik kerja industri secara bersama-sama dengan peningkatan keterampilan praktik siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI TSM SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2013/2014. jumlah populasi yang diteliti sejumlah 60 siswa. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 51 siswa diantara 60 jumlah siswa. Ini di dapat dari tabel yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* cara penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%.

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dan peningkatan keterampilan praktik siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata diklat standart kompetensi melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan peningkatan keterampilan praktik siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan peningkatan keterampilan praktik siswa.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode angket diperlukan untuk mengetahui variabel bebas pertama bimbingan orang tua (X_1). Untuk memperoleh data variabel kedua prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor nilai yang di ambil yaitu nilai raport mata pelajaran melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor pada kelas X sebelum siswa melaksanakan praktik kerja industri (X_2). Dan untuk memperoleh data variabel bebas pengalaman praktik kerja industri (X_3) didapatkan dari industri tempat siswa melaksanakan Prakerin yang diserahkan pada sekolah berupa angka. Sedangkan nilai keterampilan praktik siswa (Y) didapatkan melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan praktik kerja industri.

Instrumen penelitian data tentang keterampilan dalam bidang melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor berupa soal kognitif dan psikomotorik. Skor untuk setiap soal yaitu dalam bentuk puluhan, mulai skor terendah 5 sampai 100 yang tertinggi.

Teknik Analisis Data

Uji Persyaratan Analisis

Untuk menguji benar tidaknya hipotesis peneliti yang dilakukan, maka setelah data terkumpul diadakan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka pada penelitian ini menggunakan teknik analisa regres linier dua prediktor. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilaksanakan serangkaian uji persyaratan analisis regresi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel di uji normalitasnya. Untuk mengambil normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$z = \frac{(x_i - \bar{X})}{s} \dots \dots \dots (1)$$

(Sugiyono, 2013 : 77)

Dimana :

- z = Simpangan baku untuk kurve normal standard
- X_i = Data ke i dari suatu suatu kelompok data
- \bar{X} = Rata – rata kelompok
- s = Simpangan baku

Untuk mempermudah dalam perhitungan uji normalitas maka dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai *dependen*, bila nilai variabel *independen* di manipulasi.

Dalam analisis regresi penelitian ini digunakan analisis regresi dengan metode kuadrat terkecil. Analisis ini dilakukan apabila data menunjukkan adanya kesalahan yang cukup besar. Untuk itu dibuat kurva tunggal yang mempresentasikan trend secara umum dari data. Karena beberapa data mungkin kurang benar, maka kurva tidak akan dipaksakan untuk melalui titik. kurva dibuat mengikuti pola dari sekelompok titik data.

Untuk menguji hubungan yang pertama “Terdapat hubunganyang signifikan antara bimbingan orang tua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa”. hubungan kedua “Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dengan peningkatan keterampilan praktik siswa”. Yang ketiga “Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik”. Dan yang ke empat ” Terdapat hubunganyang signifikan bimbingan orang tua, standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama dengan dengan peningkatan keterampilan praktik siswa”.

Dalam penelitian ini yang berbeda hanya pada persamaan garis regresi. Di dalam analisis regresi ganda ada penambahan variabel bebas yaitu berjumlah 3, jadi untuk persamaan garisnya saja yang berbeda.

Adapun persamaan garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$y = a + bX \dots \dots \dots (2)$$

(Bambang Triatmodjo, (1992 : 71)

Dimana :

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

Dimana :

- a : Harga Y bila X = 0 (Konstan)
- b : Koefisien garis regresi
- X : Subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- Y :Subyek variabel dependen yang diprediksi(Kreteriaum regresi)

Sedangkan untuk mengetahui persamaan regresi ganda “hubungan bersama – sama yang signifikan antara bimbingan orang tua, standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja

industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa”. sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots \dots \dots (3)$$

(BambangTriatmodjo, 1992 : 71)

Keterangan :

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan(peningkatanketerampilan praktik)
- a = Harga Y bila X = 0 (Konstan)
- b₁ = Angka arah koefisien regresi, yangmenunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variable independen (bimbingan orang tua)
- b₂ = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen (Sk Kd sistem bahan bakar sepeda motor)
- b₃ = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabelindependen (pengalaman praktik kerja industri)
- X₁ = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (bimbingan orang tua)
- X₂ = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sk Kd mata pelajaran sistem bahanbakar sepeda motor)
- X₃ = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (pengalaman praktik kerja industri).

Selanjutnya Untuk mencari korelasi atau hubunngan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r = \sqrt{\frac{D_{t^2} - D^2}{D_{t^2}}} \dots \dots \dots (4)$$

Bambang Triatmodjo, (1992:69)

Dimana :

r = Koefisien korelasi.

$$D_{t^2} = \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2$$

$$D^2 = \sum_{i=1}^n (y_i - a - bx)^2$$

Untuk perkiraan yang sempurna r = 1. Apabila r = 0 perkiraan fungsi sangat jelek atau dapat diaktakan hubungan kedua variabel sangat rendah. Maka semakin mendekati 1 hubungannya kedua variabel sangat kuat dan sebaliknya.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Persyaratan Analisis

• Uji Normalitas Data

Dari perhitungan normalitas maka dapat diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENINGKATAN KETERAMPILAN	.119	51	.067	.953	51	.040
BIMBINGAN_ORTU	.097	51	.200	.972	51	.269
SISTEM_BAHAN BAKAR_SPDMOTOR	.120	51	.063	.948	51	.026
PRAKTIK_KERJA_INDUSTRI	.108	51	.199	.962	51	.105

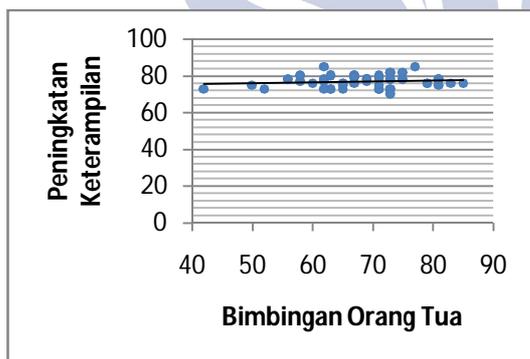
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Jika nilai sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Dari perolehan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua data dari tiap variabel berdistribusi normal.

• Analisa Regresi

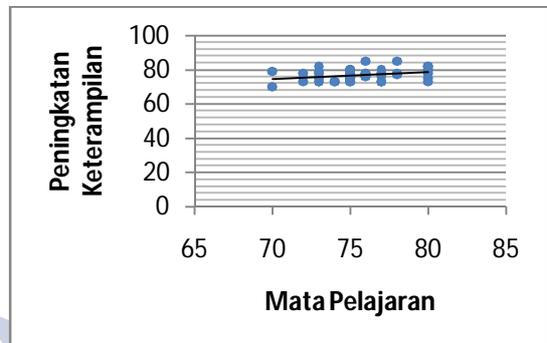
1. Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa



Gambar. 3 Plotting titik-titik data Bimbingan orang tua (X_2) dengan peningkatan keterampilan praktik siswa (Y)

Dari koefisien korelasi didapat nilai $r = 0,302$. disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,302 antara bimbingan orangtua dengan peningkatan keterampilan praktik siswa, tetapi hubungannya rendah karena nilai r jauh dari 1.

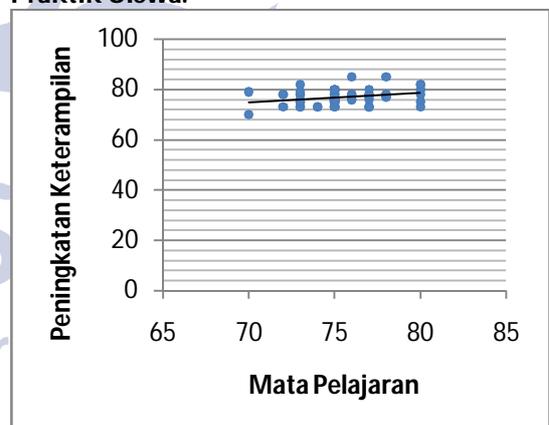
2. Hubungan prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar Melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor dengan Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa.



Gambar. 4 Plotting titik-titik data prestasi mata diklat SK KD melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor (X_2) dengan peningkatan keterampilan praktik siswa (Y)

Dari koefisien korelasi didapat nilai $r = 0,785$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,785 antara prestasi mata diklat Sk Kd melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dengan peningkatan keterampilan praktik siswa dan hubungannya kuat karena nilai r mendekati 1.

3. Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa.



Gambar. 4 Plotting titik-titik data pengalaman praktik kerja industri (X_3) dengan peningkatan keterampilan praktik siswa (Y)

Dari koefisien korelasi didapat nilai $r = 0,809$. disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0,809 antara pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa, dan hubungannya kuat karena nilai r mendekati 1.

4. Hubungan bersama-sama antara bimbingan orang tua, standart mata diklat melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri dengan peningkatan keterampilan praktik siswa.

Dari perhitungan di atas koefisien korelasi ganda sebesar $r = 0,987$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar $0,987$ antara bimbingan orang tua, prestasi mata diklat standart kompetensi kompetensi dasar melakukan perbaikan sistem bahan bakar sepeda motor dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama dengan peningkatan keterampilan praktik siswa, dan hubungannya sangat kuat karena nilai r hampir bernilai 1.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan Orang Tua dengan Peningkatan Keterampilan Praktik siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari indek korelasi sebesar $r = 0,302$. Hubungan dari kedua variabel reendah karena pengambilan data yang salah, seharusnya pengambilan data harus dari siswa atau faktor dari dalam.
2. Terdapat hubungan kuat yang signifikan antara Prestasi Mata Diklat SK KD Melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor dengan Peningkatan Keterampilan Praktik siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari indek korelasi sebesar $r = 0,785$.
3. Terdapat hubungan kuat yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa kelas XI TSM di SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari indek korelasi sebesar $r = 0,809$.
4. Terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan antara Bimbingan Orang Tua, Prestasi Mata Diklat SK KD Melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Peningkatan Keterampilan Praktik Siswa kelas XI TSM di SMK Negeri Baureno tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dari indek korelasi sebesar $r = 0,987$.

SARAN

Dengan berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Untuk Sekolah
 - a. Seharusnya guru dapat mengarahkan siswa untuk sedapat mungkin bersikap yang baik saat menjalankan kegiatan akademik, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
 - b. Sekolah harus lebih memfasilitasi praktik yang dilakukan dalam lingkungan sekolah. Misalnya, alat praktik yang lengkap, kegiatan praktik yang sesuai standar operasional, pengajar yang kompeten.
 - c. Jika sekolah menghendaki keterampilan praktik siswa meningkat maka kegiatan Praktik Kerja Industri harus terus berlangsung dan lebih difokuskan agar siswa lebih siap dan berpengalaman terjun di dunia kerja ataupun industri.
2. Untuk Siswa
 - a. Siswa seharusnya selalu berusaha untuk menumbuhkan sikap yang positif, sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang ada di dalam dirinya.
 - b. Seharusnya siswa mampu meningkatkan kualitas belajarnya, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan memperbaiki cara belajarnya.
3. Untuk Penelitian Berikutnya
 - a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengetahui cara menentukan intrumen penelitian serta mengetahui apa yang harus diteliti agar hasil penelitian sesuai dengan yang diinginkan.
 - b. Diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan penentuan jumlah populasi sampel yang tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
 - c. Diharapkan sebelum menganalisis data sebaiknya dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu.
 - d. Diharapkan dalam pengisian kuisioner bisa diawasi dengan baik dan benar.
 - e. Disarankan ada penelitian lebih lanjut tentang hubungan Prakerin dengan perkembangan keterampilan siswa untuk memantau pengaruh diadakannya Prakerin pada SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Avida. (2013). *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap kompetensi siswa Smkn 1 Sidoarjo*. Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan, UNESA.
- Guntoro, Haryono. (2007). *Hubungan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat berwirausaha siswa kelas II teknik otomotif Smk Yapin Bekasi tahun ajaran 2006/2007*. Semarang. Skripsi tidak diterbitkan, UNNES.

Hubungan Bimbingan Orang Tua, Prestasi Mata Diklat Standart Kompetensi Melakukan Perbaikan Sistem Bahan Bakar Sepeda Motor dan Pengalaman Praktik Kerja Industri

Harjono, Istu. 2012. "Implementasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Listrik SMK Negeri 4 Di Kota Tangerang". *Jurnal Ekuitas*. Hal 49 :Universitas Indonesia.

Indaryanto, Nanang. (2011). *Analisis pelaksanaan Prakerin dalam rangka peningkatan kemampuan siswa pada kurikulum kelompok produktif*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Kastuti, W. W. (2011). *Hubungan antara pengalaman praktek industri dan prestasi belajar dengan minat bekerja di industri mahasiswa pendidikan teknik mesin angkatan tahun 2008 JPTK FKIP UNS Surakarta*. jurnal skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Mayasari, Rosi. (2013). *Hubungan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) dan prestasi belajar dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi*. artikel ilmiah tidak diterbitkan, Universitas Jambi.

Rifiani, Yuli. (2008) *Partisipasi pasaraya sri ratu pemuda semarang dalam kegiatan Prakerin siswa program keahlian penjualan*. Tesis magister tidak diterbitkan, UNNES.

Setiawan, I. D. Hasta. (2013). *Pengaruh prestasi belajar kejuruan dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa jurusan teknik permesinan SMKN 3 Yogyakarta*. Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan, UNY.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Supadi, Dewanto, Budihardjo. (2010). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi SI Pendidikan Teknik Mesin Surabaya*. Jurusan Pendidikan Teknik. Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Triatmodjo, Bambang. (1992). *Metode Numerik*. Yogyakarta: BETA OFFSET.

Wijaya, R.W. (2012). *Hubungan antara bimbingan orang tua dan konsep diri dengan prestasi belajar mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013*. Surakarta. Jurnal tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret.